

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film “*Holong Na Mariboto*” termasuk dalam katagori film fiksi dengan menggunakan konsep realisme yang bercerita tentang drama keluarga dengan kisah perjuangan seorang abang bernama Roni mencari adik perempuannya bernama Mida. Roni berupaya mewujudkan mimpi sang bapak melihat adiknya menjadi seorang sarjana dengan menerapkan kebudayaan *Dalihan Natolu*.

Penyutradraan dalam film “*Holong Na Mariboto* “ banyak hal yang menjadi cacatan pada proses produksi. Film ini merupakan sebuah karya dengan menerpkan penyutradaraan penguatan karakter dengan konsep realisme sebagai pondasi dalam film. Hal ini dilihat dari pengkarakteran tokoh, adegan yang di bangun, hingga semua hal yang terjadi pada film merupakan sebuah observasi kehidupan nyata. Film ”*Holong Na Mariboto*” menggunakan latar belakang unsur Budaya Batak Toba namun disajikan secara sederhana melalui *realisme* didalam sebuah hubungan ikatan persaudaraan dan cerita keluarga membawa penonton lebih dekat untuk memahami film.

B. Saran

Ada beberapa hal yang bisa disarankan dalam persiapan proses pembuatan film “*Holong Na Mariboto*” pendekatan realisme merupakan pendekatan dengan apa yang ada di sekitar kita, alangkah baiknya jika pendekatan yang dilakukan jauh lebih dalam, agar film ini jauh bisa diterima secara luas. Dan kebudayaan Batak terlestari lewat film *Holong Na Mariboto*. Adapun saran lainnya lebih banyak lagi memproduksi film yang bertemakan kebudayaan agar selalu diingat oleh generasi-generasi yang akan datang. Semoga ini tak menjadi halangan Sutradara untuk berkarya di ranah professional kedepannya dengan menjadikan hal ini sebuah proses pembelajaran.